

Peningkatan Kapasitas Pengelola Event Daerah Melalui Bimbingan Teknis 40 Langkah Penanganan Event untuk Mendukung Festival Berkualitas

Handika Fikri Pratama¹, Budi Wibowo², Muhammad Iqbal³, Muhammad Yahyaddin⁴, Ahmad Kurniawan⁵, M. Zuhri Gunawan⁶, Resti Dinda Pramita⁷
^{1,2,3,4,5,6,7} Politeknik Pariwisata Palembang, Indonesia

Received : 27 Juni 2025, Revised : 3 Juli 2025, Published : 11 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Handika Fikri Pratama

E-mail: handika@poltekpar-palembang.ac.id

Abstrak

Tema kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diangkat berdasarkan hasil observasi awal di lapangan yang menunjukkan adanya sejumlah persoalan dalam pelaksanaan festival daerah. Salah satu temuan utama adalah penyusunan acara yang monoton serta minimnya partisipasi generasi muda sebagai pelaksana kegiatan, yang menyebabkan festival terasa membosankan dan kurang memberi manfaat. Kondisi ini muncul karena penyelenggara belum memanfaatkan tren dan inovasi dalam manajemen event. Berdasarkan hasil seminar dari penelitian yang telah dilakukan, solusi yang diusulkan kemudian diterapkan dalam bentuk kegiatan "Peningkatan Kapasitas Pengelola Event Daerah Melalui Bimbingan Teknis 40 Langkah Penanganan Event" untuk Mendukung Festival Berkualitas" sebagai bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Politeknik Pariwisata Palembang. Kegiatan ini merupakan wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan diinisiasi oleh Kelompok 1 Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menyelenggarakan festival yang terstruktur, menarik, dan berdampak positif. Metode pelatihan melibatkan ceramah, diskusi, serta praktik langsung melalui demonstrasi. Output dari kegiatan ini mengarah pada peningkatan kompetensi SDM lokal dalam penyelenggaraan festival, seperti Festival Sagarurung Vol III di Kabupaten PALI. Program ini diharapkan mampu menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui event yang berorientasi pada tren dan inovasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas penyelenggaraan festival, bertambahnya partisipasi aktif generasi muda, serta peningkatan antusiasme masyarakat setempat, yang secara keseluruhan memberikan dampak positif bagi pengembangan pariwisata dan ekonomi daerah.

Kata kunci - PKM, bimbingan teknis, festival, kab. Pali

Abstract

The theme of this Community Service Program (PKM) was raised based on preliminary field observations, which revealed several issues in the implementation of local festivals. One of the main findings was that the event programs were monotonous and lacked active participation from the younger generation as event organizers. As a result, the festivals appeared dull and provided limited benefits to the community. This situation stems from the organizers' failure to incorporate current trends and innovations in event management. Following a seminar that presented the findings of the initial research, the proposed solutions were implemented through an activity entitled "Capacity Building for Local Event Organizers Through Technical Guidance on '40 Steps of Event Management' to Support Quality Festivals." This initiative is part of the Community Service Program conducted by Politeknik Pariwisata Palembang, in alignment with the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, and was initiated by Group 1 of the Convention and Event Management Study Program. The primary objective of this program is to enhance the capacity of local communities in organizing well-structured, engaging, and impactful festivals. The training methods included lectures, discussions, and hands-on

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

demonstrations. The outcomes of this activity indicate an improvement in the competencies of local human resources in managing festivals, as exemplified by Festival Sagarurung Vol. III in PALI Regency (Penukal Abab Lematang Ilir). This program is expected to contribute to regional economic growth through the implementation of trend-based and innovative festivals. The results of the activity demonstrated a significant improvement in the quality of festival organization, increased active participation of the younger generation, and heightened enthusiasm among the local community, which collectively contributed positively to the development of regional tourism and the local economy.

Keywords - PKM; Technical guidance; Event festival, PALI Regency

How To Cite : Pratama, H. F., Wibowo, B., Iqbal, M., Yahyaddin, M., Kurniawan, A., Gunawan, M. Z., & Pramita, R. D. (2025). Peningkatan Kapasitas Pengelola Event Daerah Melalui Bimbingan Teknis 40 Langkah Penanganan Event untuk Mendukung Festival Berkualitas . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 723–729. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.248>

Copyright ©2025 Handika Fikri Pratama, Budi Wibowo, Muhmmad Iqbal, Muhmmad Yahyaddin, Ahmad Kurniawan, M. Zuhri Gunawan, Resti Dinda Pramita

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan festival merupakan salah satu pendekatan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di tingkat daerah (Kurniawan et al., 2022). Salah satu bentuk festival yang berpotensi meningkatkan perekonomian lokal adalah Festival Sagarurung. Festival ini telah menjadi agenda budaya yang dinantikan oleh masyarakat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Provinsi Sumatera Selatan. Festival Sagarurung menampilkan warisan budaya leluhur berupa tradisi memasak ikan segar yang dikenal dengan "sagarurung" — proses memasak ikan seperti patin, toman, gabus, atau baung dengan cara dipanggang, dibumbui, dan diasapi hingga matang.

Tujuan utama dari penyelenggaraan festival ini adalah untuk melestarikan budaya kuliner tradisional kepada generasi muda, yang mulai melupakan kekayaan tradisi nenek moyang mereka. Selain sebagai upaya pelestarian, festival ini juga menjadi wadah bagi generasi muda untuk berinovasi dan mengembangkan kembali kuliner khas tersebut. Acara ini turut menampilkan pertunjukan seni tradisional seperti tarian adat PALI, kegiatan jalan santai, serta sajian kuliner khas daerah. Kehadiran artis lokal dan nasional juga diundang guna menarik partisipasi masyarakat yang lebih luas.

Sejak tahun 2022 hingga 2024, Festival Sagarurung telah digelar sebanyak tiga kali oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten PALI. Meskipun mendapat sambutan positif dari kalangan masyarakat dewasa atau generasi tua, partisipasi generasi muda masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku acara saat observasi penelitian, hal ini disebabkan oleh konsep acara yang cenderung monoton dan minim inovasi, serta kurangnya pelibatan generasi muda sebagai bagian dari tim pelaksana. Alur kegiatan yang kurang variatif menyebabkan festival terasa kurang menarik dan tidak memberikan dampak optimal bagi pengunjung. Kurangnya pendekatan berbasis tren dan inovasi menjadi salah satu faktor utama dari permasalahan tersebut (Kotova et al., 2022).

Sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap perbaikan kualitas festival ini, Politeknik Pariwisata Palembang melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu pilar dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi menginisiasi pelatihan bertajuk Bimbingan Teknis 40 Langkah Penanganan Event untuk Festival Daerah yang Berkualitas. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kelompok 1 Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, dengan fokus pada penerapan tren serta inovasi dalam manajemen acara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterlibatan generasi muda dan mendorong peningkatan jumlah pengunjung pada pelaksanaan Festival Sagarurung Vol. III tahun 2024.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menjawab permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya dalam konteks penyelenggaraan event festival di Kabupaten PALI. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap konsep, kebutuhan, struktur organisasi, serta penerapan 40 langkah penanganan event yang berkualitas. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan membangun sinergi yang kuat antara civitas akademika Politeknik Pariwisata Palembang dan masyarakat lokal, serta mendorong transformasi sosial melalui transfer pengetahuan, pemberdayaan komunitas, dan pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam bidang kepariwisataan. Dengan demikian, PKM ini tidak hanya menjadi wadah pemberdayaan masyarakat,

tetapi juga sarana penguatan peran perguruan tinggi dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

METODE

Metode dalam kegiatan pelatihan bimbingan teknis pada program pengabdian kepada masyarakat merujuk pada pendekatan atau strategi yang digunakan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, maupun informasi aplikatif kepada masyarakat atau kelompok sasaran tertentu. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan wawasan masyarakat dalam bidang yang relevan dan bermanfaat secara sosial (Webb et al., 2016).

Pada pelaksanaan PKM ini, digunakan pendekatan kooperatif guna memastikan proses pelatihan berjalan secara efektif dalam suasana kolaboratif, sehingga penerapan 40 Langkah Penanganan Event untuk festival daerah yang berkualitas dapat terwujud secara optimal. Metode pelatihan yang digunakan mencakup penyampaian materi melalui ceramah serta diskusi interaktif, sementara untuk kegiatan praktik, digunakan metode demonstrasi langsung. Pendekatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta mengenai peran, tanggung jawab, serta langkah-langkah teknis yang diperlukan dalam mengelola event festival, khususnya dalam kapasitas mereka sebagai panitia atau pelaksana kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama lima hari, mulai dari tanggal 21 hingga 25 Juli 2024, dengan rangkaian aktivitas yang mencakup persiapan, pelatihan teknis, praktik lapangan, serta keterlibatan langsung dalam Festival Sagarurung Vol. III di Kabupaten PALI. Susunan panitia dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan hasil kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dari Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Politeknik Pariwisata Palembang. Kolaborasi ini tidak hanya mencerminkan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga bertujuan untuk membangun sinergi antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam mengembangkan kapasitas akademik dan praktis melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan masyarakat. Peserta dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari berbagai unsur yang memiliki keterkaitan langsung dengan penyelenggaraan event festival daerah. Mereka meliputi para penggagas acara dari tim pelaksana PKM, perwakilan dari Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Pariwisata serta dinas-dinas terkait lainnya yang turut terlibat dalam pelaksanaan Festival Sagarurung. Selain itu, kegiatan ini juga diikuti oleh perwakilan dari beberapa objek wisata unggulan di Kabupaten PALI dan para anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang berperan aktif dalam pengembangan pariwisata lokal. Kehadiran peserta yang beragam ini diharapkan dapat memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam upaya peningkatan kualitas event serta pemberdayaan masyarakat melalui sektor pariwisata. Berikut ini merupakan uraian deskripsi kegiatan berdasarkan waktu pelaksanaan:

1. Hari Pertama – Minggu, 21 Juli 2024

Kegiatan dimulai pada pagi hari dengan persiapan perlengkapan dan kebutuhan pelaksanaan pengabdian. Setelah jeda istirahat, salat, dan makan siang, seluruh tim melakukan perjalanan darat dari Palembang menuju Kabupaten PALI. Setibanya di lokasi, tim kembali beristirahat sejenak sebelum mengadakan rapat persiapan kegiatan. Setelah rapat selesai, seluruh peserta diarahkan menuju penginapan untuk beristirahat dan mempersiapkan diri menghadapi kegiatan esok hari.

2. Hari Kedua – Senin, 22 Juli 2024



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian dan Pemaparan Materi

Pagi hari diawali dengan persiapan teknis dan registrasi peserta. Kegiatan resmi dibuka melalui sambutan dari berbagai pihak, termasuk Ketua Tim PKM, perwakilan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten PALI, perwakilan Dinas Pariwisata Kabupaten PALI serta pihak Poltekpar Palembang. Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi workshop sebanyak empat sesi, yang diselingi dengan waktu istirahat, makan siang, dan jeda minum. Pada akhir hari, kegiatan ditutup secara resmi untuk mempersiapkan agenda praktik lapangan.

3. Hari Ketiga – Selasa, 23 Juli 2024



Gambar 2. Praktik Lapangan

Hari ketiga dimulai dengan keberangkatan menuju lokasi praktik lapangan di Gelora November Komperta. Setelah registrasi ulang dan pembukaan sesi praktik, peserta mengikuti tiga sesi praktik lapangan yang meliputi plot panitia, penjelasan tugas dan tanggung jawab, serta diskusi kelompok terkait peran masing-masing. Kegiatan hari ini ditutup pada sore hari setelah sesi coffee break.

4. Hari Keempat – Rabu, 24 Juli 2024



Gambar 3. Evaluasi Praktik Lapangan

Kegiatan dilanjutkan dengan praktik lanjutan di lokasi yang sama. Peserta memantapkan pemahaman mereka terhadap job desk yang telah ditentukan serta memperkuat koordinasi internal sebagai panitia Festival Sagarurung. Pada sesi siang, dilakukan evaluasi terhadap kegiatan bimbingan teknis dan praktik lapangan. Sebelum kegiatan ditutup, peserta diminta mengisi formulir penilaian terhadap narasumber.

5. Hari Kelima – Kamis, 25 Juli 2024

Hari terakhir diawali dengan persiapan dan pengepakan perlengkapan. Setelah briefing akhir dengan tim pengabdian masyarakat, seluruh peserta berangkat menuju lokasi pembukaan Festival Sagarurung Vol. III. Setelah menghadiri kegiatan festival, tim bersiap untuk kembali ke Palembang melalui perjalanan darat di sore hari.

Pelaksanaan bimbingan teknis dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini difokuskan pada penerapan dan implementasi 40 langkah strategis dalam lima tahapan utama penyelenggaraan event, yang secara khusus diaplikasikan pada Festival Sagarurung Vol. III tahun 2024. Setiap tahapan dirancang untuk membekali peserta dengan pemahaman dan keterampilan praktis dalam pengelolaan event festival berbasis tren dan inovasi.

1. Tahap pertama, yaitu Riset, berfokus pada pengumpulan dan analisis data awal, seperti penyusunan database wisatawan sebagai target pasar, analisis SWOT dari pelaksanaan festival sebelumnya, serta identifikasi kebutuhan dan preferensi wisatawan terhadap berbagai aspek festival, mulai dari lokasi, pengisi acara, vendor, hingga teknologi dan aksesibilitas.
2. Tahap kedua, Desain, mencakup proses penetapan target pengunjung, pengembangan rencana bisnis, pembentukan tim kerja sesuai misi dan tujuan, perencanaan anggaran, serta strategi pemasaran dan promosi melalui berbagai media. Pada tahap ini juga dilakukan pengaturan teknis meliputi tempat, fasilitas, sponsor, keamanan, hingga penyusunan proposal kegiatan secara menyeluruh.
3. Tahap ketiga, Perencanaan, melibatkan penyusunan jadwal kerja, perancangan konsep acara berbasis bisnis, penyusunan kontrak, serta koordinasi awal dengan pemangku kepentingan dan tim kerja. Selain itu, dilakukan juga perencanaan strategi pendanaan, penjadwalan agenda internal, dan persiapan manajemen risiko.
4. Tahap keempat, Koordinasi, mencakup pelaksanaan kegiatan pra-acara, penandatanganan kerja sama, koordinasi dengan otoritas setempat (seperti kepolisian, tim medis, dan keamanan), produksi dan logistik acara, pelaksanaan promosi aktif, serta pengelolaan relawan dan peserta. Aspek teknis lainnya seperti manajemen kerumunan, registrasi pengunjung, pengawasan selama acara berlangsung, serta distribusi surat terima kasih juga termasuk dalam tahap ini.
5. Tahap kelima, Evaluasi, merupakan tahapan akhir yang melibatkan pengumpulan umpan balik melalui survei, pengukuran pencapaian sasaran, pelaporan hasil dan rekomendasi, perhitungan Return on Investment (ROI), serta pelaksanaan kegiatan pasca-acara.

Melalui struktur pelatihan yang sistematis ini, peserta diharapkan dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip profesional dalam pengelolaan event festival, sekaligus menciptakan penyelenggaraan Festival Sagarurung yang lebih berkualitas, terukur, dan berdaya saing tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan yang dilaksanakan selama lima hari ini mengadopsi metode edukatif dan partisipatif dengan pendekatan kolaboratif antara dosen, mahasiswa, dan berbagai pemangku kepentingan daerah. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas peserta dalam manajemen event berbasis tren dan inovasi, tetapi juga memperkuat sinergi antara dunia akademik dan masyarakat. Implementasi lima tahap utama pengelolaan event (Riset, Desain, Perencanaan, Koordinasi, dan Evaluasi) memberikan kerangka kerja yang sistematis dan aplikatif dalam meningkatkan kualitas Festival Sagarurung. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berkontribusi secara nyata dalam penguatan kualitas festival daerah, pemberdayaan masyarakat, peningkatan partisipasi generasi muda, serta pengembangan peran strategis perguruan tinggi dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan di sektor pariwisata. Upaya dalam memaksimalkan dampak berkelanjutan dengan peningkatan intensitas kolaborasi dari berbagai pihak terkait, memperkuat monitoring dan evaluasi serta mengembangkan jejaring peserta yang telah mengikuti kegiatan PKM ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Pariwisata Palembang atas dukungan pendanaan dan fasilitasi yang memungkinkan terlaksananya Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) "Bimbingan Teknis 40 Langkah Penanganan Event untuk Festival Daerah yang Berkualitas" sebagai wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten PALI atas kerja sama dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Tak lupa, terima kasih kepada seluruh peserta pelatihan, termasuk perwakilan dinas terkait, pengelola objek wisata, Pokdarwis, dan panitia Festival Sagarurung Vol. III. Partisipasi dan semangat kolaboratif Anda semua menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Detmuliati, A., Pratama, H. F., & Djohan, M. I. (2023). Experiential Marketing Dalam Pemasaran Pariwisata Berkelanjutan di Desa Burai (Studi Kasus : Post Tour POPARNAS 2023) . *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 54–64. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8145616>
- Detmuliati, A., & Pratama, H. F. (2024). Pengaruh Event Pariwisata dalam Keputusan Berkunjung di Desa Wisata Sungsang - Sumatera Selatan. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 50–63. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12754352>
- Detmuliati, A., Fikri Pratama, H., Iqbal Djohan, M., Studi Usaha Perjalanan Wisata, P., Negeri Sriwijaya, P., Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, P., & Pariwisata Palembang, P. (2023). JAMB (Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis) Experiential Marketing Dalam Pemasaran Pariwisata Berkelanjutan di Desa Burai (Studi Kasus : Post Tour POPARNAS 2023) Experiential Marketing in Sustainable Tourism Marketing in Burai Village (Case Study : Post Tour POPARNAS 2023). *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 2723–6056. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8145616>
- Fikri Pratama, H., & Sakti, B. (2016). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Panjang Bengkulu, Ditinjau Dari Perspektif Wisatawan Dan Masyarakat Lokal. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 169–176. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i2.282>
- Kotova, L., Manez Costa, M., Jacob, D., Hewitt, C., Newton, P., Garrett, N., New, S., Parfitt, R., Dunbar, T., Bessembinder, J., Toumi, R., Buonocore, M., Krzic, A., & Terrado, M. (2022). Climateurope

- Festival: An innovative way of linking science and society. *Climate Services*, 26(November 2021), 0–5. <https://doi.org/10.1016/j.cliser.2022.100301>
- Kurniawan, A., Maryani, E., & Andari, R. (2022). Packaging of Nature and Cultural Conservation Activities Through Ecotourism Titled Festival. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 6(2), 137–141. <https://doi.org/10.33751/jhss.v6i2.5397>
- Mandalia, S. (2022). Potensi Event Budaya Sebagai Daya Tarik Pariwisata (Studi Kasus Pada Sepekan Alek Anak Nagari Andaleh Baruh Bukik Sumatera Barat). *Journal Of Tourism Science, Technology And Industry*, 1(1), 43–49.
- Mbencirang, L., Gondang, K., Mojokerto Agung Yoga Asmoro, K., Nilzam Aly, M., Fikri Pratama, H., Pariwisata Nasional Banjarmasin, A., Banjarmasin, K., & Selatan, K. (2020). Inovbiz Identifikasi Service Blueprint di Desa Wisata Kebon-tunggul (. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8, 158–169. www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP
- Mir, M. A. M., Shelley, B., & Ooi, C. S. (2024). Uses of tourism resources for educational and community development: A systematic literature review and lessons. *Tourism Management Perspectives*, 53(February 2023), 101278. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2024.101278>
- Nandana, P., Iqbal, M., & Pratama, H. F. (2021). Development of Waterfront City as Destination Product in the Musi River Area, Palembang City. *Proceedings of the Palembang Tourism Forum 2021 (PTF 2021)*, 200(Ptf), 164–169. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211223.022>
- Pratama, H. F., Yahyaddin, M., Iqbal, M., Kurniawan, A., Fadhela, R., Wibowo, B., & Hazisma, S. (2025). Enhancing festival event quality through trenddriven innovation in regional Indonesia. *Journal of Tourism Sustainability*, 5(1). <https://doi.org/10.35313/jtospolban.v5i1.149>
- Pratama, H. F., Iqbal, M., Kurniawan, A., Fitriansyah, Y.D. (2025). Implementasi Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Explore Asian Food 2024. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*(2025), 5(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.15555459>
- Pratama, H. F. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Sejarah Benteng Marlborough Di Kota Bengkulu. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 24–35. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i1.152>
- Pratama, H. F., Djohan, M. I., Wibowo, B., Kurniawan, A., Yahyaddin, M., Hazisma, S., & Julianti, Y. (2025). *Enhancing Festival Event Quality Through Trend- Driven Innovation in Regional Indonesia*. 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.35313/jtospolban.v5i1.149>
- Pratama, H. F., Priyanto, W. A., & Aprigo, A. (2022). Pengaruh Social Media Marketing terhadap Keputusan Pembelian di Venue Golden Sriwijaya Building Kota Palembang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi* ..., 2(2). <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb/article/view/5287%0Ahttps://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb/article/download/5287/2079>
- Setiawan, H., Rini, & Detmuliati, A. (2024). Triggers for destination brand loyalty of millennial visitors to natural tourism destinations. *Jurnal Manajemen*, 28(2), 222–246. <https://doi.org/10.24912/jm.v28i2.1629>
- Suandi, V., & Ritonga, R.M. (2016). Analisis Pengaruh Event terhadap Keputusan Berkunjung ke Kota Tangerang (Studi Kasus Festival Peh Cun). 01(1), 1–23.
- Yahyaddin, M., Iqbal, M., Pratama, H. F., & Hazisma, L. S. (2025). *Determinants Of Success Candi Bumi Ayu Festival Of*. 9(1), 23–32.
- Yahyaddin, M. Y. M., Iqbal, M. I. M., Pratama, H. F. P. H. F., Hazisma, L. S. H. L. S., Kurniawan, A. K. A., Fadhela, R. F. R., & Ramadhanty, U. R. U. (2025). Determinants of success Candi Bumi Ayu Festival of Pali Regency. *Journal of Tourism and Creativity*, 9(1), 23–32
- Webb, J., Hall, J., Hall, K., & Fabunmi-Alade, R. (2016). Increasing the frequency of physical activity very brief advice by nurses to cancer patients. A mixed methods feasibility study of a training intervention. *Public Health*, 139, 121–133. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2016.05.015>